

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui nilai WTP (*Willingness to Pay*) konsumen terhadap jeruk siam dan jeruk mandarin, serta (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai WTP (*Willingness to Pay*) konsumen terhadap jeruk siam dan jeruk mandarin. Metode analisis yang digunakan yaitu metode CVM (*Contingent Valuation Method*), analisis regresi berganda dan analisis logistik biner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 80% responden jeruk siam dan jeruk mandarin bersedia untuk membayar lebih dari harga pasaran. Nilai rata-rata WTP jeruk siam sebesar Rp 22.480/kg, sedangkan rata-rata WTP jeruk mandarin sebesar Rp 39.985/kg. Nilai rata-rata WTP ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasaran dari jeruk siam maupun jeruk mandarin, hal ini menunjukkan bahwa terdapatnya surplus konsumen dari jeruk siam dan jeruk mandarin. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap WTP jeruk siam adalah jumlah anggota keluarga, tingkat pendapatan, dan frekuensi makan buah. Jumlah anggota keluarga, tingkat pendapatan dan frekuensi makan buah berpengaruh positif terhadap nilai WTP jeruk siam. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap jeruk mandarin adalah tingkat pendapatan dan harga. Tingkat pendapatan dan harga berpengaruh positif terhadap nilai WTP jeruk mandarin. Nilai WTP jeruk siam dan jeruk mandarin yang berbeda dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki strategi pemasaran.

Keywords: WTP (*Willingness to Pay*) Konsumen, Jeruk Siam dan Jeruk Mandarin

ABSTRACT

The purpose of this study is to (1) determine the value of Consumer's WTP (Willingness to Pay) towards Siam Orange and Mandarin Orange, as well as (2) determine the factors that affect the value of Consumer's WTP (Willingness to Pay) towards Siam Orange and Mandarin Orange. Analytical method that is used are CVM method (Contingent Valuation Method), multiple regression analysis and binary logistic analysis. The result of this study shows that 80% of the respondents of Siam Orange and Mandarin Orange are willing to pay more than the price offered in the market. The average WTP value for Siam Orange was Rp 22.480/kg, while WTP value for Mandarin Orange was Rp 39.985/kg. The average WTP value is higher than the market price of both Siamese and mandarin oranges, this indicates that there is a consumer surplus of both Siamese and mandarin oranges. The factors that significantly influence the WTP of Siam oranges are the number of family members, the level of income, and the frequency of eating fruit. The number of family members, the level of income and the frequency of eating fruit had a positive effect on the WTP value of the Siamese oranges. The factors that significantly influence mandarin oranges are the level of income and price. Income level and price have a positive effect on the WTP value of mandarin oranges. The different WTP values of Siam and mandarin oranges can be used as a reference for improving marketing strategies.

Keywords: Consumer's WTP (*Willingness to Pay*), Siam Orange dan Mandarin Orange